BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2013) menjelaskan metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berangkat dari bukti konkrit, terukur, teramati dan relatif tetap yang dimanfaatkan untuk meneliti populasi maupun sampel yang spesifik, pengumpulan data memanfaatkan instrumen penelitian dan dalam menganalisis data bersifat statistik dengan maksud menguji hipotesis yang sudah ditentukan. Menurut Azwar (2017) metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya menekankan pada angka atau data-data kuantitatif, dimana data yang dikumpulkan melalui proses pengukuran kemudian data tersebut diolah menggunakan metode statistika.

Penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional memiliki tujuan untuk mengetahui arah hubungan dan kekuatan antar variabel (Azwar, 2017). Ciri dari penelitian korelasional yaitu studi yang bersifat terarah sehingga menjadi studi prediksi atau salah satu variabel menjadi prediktor bagi variabel lainnya, sekalipun juga dapat memiliki sifat timbal balik.

3.2 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Identifikasi variabel

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yang merupakan variabel tergantung dan variabel bebas. Variabel-variabel yang digunakan adalah

Variabel tergantung : Adaptabilitas Karir

Variabel bebas : *Psychological Capital*

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

a. Adaptabilitas Karir

Adaptabilitas Karir adalah kemampuan seseorang mempersiapkan diri pada gambaran karir dimasa mendatang dalam rangka mengatasi dan memanfaatkan transisi yang ada di pekerjaan, dapat merencanakan tugas pengembangan karir, menumbuhkan kenyamanan dengan tanggung jawab yang baru dan kemampuan bangkit dari perubahan kondisi pekerjaan yang tidak terprediksi. Kondisi tersebut dapat dilihat juga dari bagaimana seseorang peduli dengan masa depannya, memegang tanggung jawab penuh atas pilihan yang diambil, menunjukan rasa ingin tahu dan mempertahankan kepercayaan diri. Adaptabilitas karir dapat diukur dengan empat karakteristik yaitu *concern, control, curiosity, confident.* Semakin tinggi empat aspek tersebut maka semakin tinggi kemampuan adaptabilitas karir yang dimiliki, begitu juga sebaliknya.

b. *Psychological Capital*

Psychological capital merupakan kapasitas dasar psikologi seseorang dalam mengatasi rintangan dan kemunduran yang bertujuan meningkatkan kinerja, motivasi, pemrosesan kognitif sehingga mampu mencapai kesuksesan di tempat kerja, dapat dilihat dari bagaimana seseorang memiliki harapan untuk masa depannya, bersifat optimis dalam menghadapi situasi, mau bangkit dan belajar dari kesalahan, yang terakhir memiliki keyakinan akan dirinya sendiri dapat meraih kesuksesan berdasarkan usaha-usahanya sendiri. Aspek dari

psychological capital merupakan *hope, self-efficacy, resilience, optimism.* Tingkat *psychological capital* dinilai tinggi jika skor dari keempat aspek tersebut tinggi, begitu juga sebaliknya.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Azwar (2017) populasi merupakan kumpulan kelompok subjek yang akan digeneralisasikan yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang sama. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan merupakan lulusan S1 atau *fresh graduate* Strata-1 di kota Semarang. *Fresh Graduate* merupakan mahasiswa baru lulus dan belum mempunyai pengalaman bekerja sebelumnya (Zwagery, 2020). Kriteria yang digunakan untuk menentukan populasi penelitian ini adalah *fresh graduate* di Kota Semarang.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel merupakan komponen dan karakter yang terdapat pada populasi yang akan diteliti. Dalam rangka mendapatkan sampel yang tepat dengan tujuan dan karakteristik yang ditentukan, peneliti harus menentukan teknik *sampling.* Teknik *purposive sampling* dipilih dan digunakan dalam penelitian ini. *Purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk menetapkan sampel berdasarkan kriteria khusus, terutama orang-orang yang dianggap ahli (Priyono, 2016). Berdasarkan penjelasan tersebut, berikut merupakan kriteria yang harus dimiliki oleh sampel.

1. Merupakan seseorang yang lulus Strata-1 (S1) dalam periode waktu kurang dari 6 bulan setelah dilaksanakannya wisuda dan menerima ijazah
2. Merupakan lulusan Perguruan Tinggi di Kota Semarang
3. Sedang mencari pekerjaan.

3.3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan skala kuesioner, terdapat dua skala yang digunakan dalam penelitian ini. Skala yang menggunakan skala *likert* yang dimulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Pada penelitian ini digunakan dua skala yaitu skala adaptabilitas karir dan *psychological capital*.

a. Skala Adaptabilitas karir

Skala adaptabilitas karir yang digunakan merupakan Career Adapt-Abilities Scale (CAAS) yang dikembangkan oleh Savickas dan Porfeli (2012). CAAS disusun berdasarkan 4 dimensi adaptabilitas karir concern, curiosity,control, confidence (Savickas & Porfeli, 2012). Pada masing masing dimensi diwakili oleh 6 item sehingga total item yang dimiliki CAAS adalah 24 item. Pada tiap-tiap item terdapat lima pilihan jawaban (sangat sesuai, sesuai, netral, tidak sesuai, sangat tidak sesuai).

Career Adapt-Abilities Scale diciptakan dalam Bahasa Inggris dan dalam rangka melakukan penelitian maka alat ukur tersebut akan diterjemahkan ke Bahasa Indonesia. Dalam penelitian dengan tujuan menganalisis kecocokan konseptual, validitas, reliabilitas CAAS pada mahasiswa universitas di kota

Surabaya yang dilakukan oleh Sulistiani, Suminar dan Hendriani (2018) melakukan proses penerjemahan yang melibatkan dua orang secara terpisah. Langkah berikutnya rekonsiliasi yang kemudian akan diterjemahkan kembali (Sulistiani dkk., 2018)

Tabel 3. 1 Blueprint Skala Adaptabilitas Karir

No	**Karakteristik**	**Item**
		Favorable
1	*Concern*	6
2	*Control*	6
3	*Curiosity*	6
4	*Confidence*	6
	Total	**24**

b. Skala *Psychological Capital*

Skala psychological capital yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan skala PsyCap. Skala PsyCap dibuat oleh peneliti yang bersumber pada aspek-aspek psychological capital menurut Luthan, dkk. (2007)

Skala PsyCap memiliki 12 item yang dibuat berdasarkan empat komponen psychological capital yaitu self-efficacy, hope, optimism, resilience. Pada tiap-tiap item terdiri dari 5 alternatif jawaban, nilai pada alternatif jawaban yaitu 1 (sangat tidak sesuai), 2 (tidak sesuai), 3 (netral), 4 (sesuai), dan 5 (sangat sesuai).

Tabel 3. 2 Blueprint Skala PsyCap

No	**Karakteristik**	**Item**
		Favorable
1	Harapan	3
2	*Self-efficacy*	3
3	Resiliensi	3
4	Optimis	3
	Total	**12**

3.4 Uji Coba Alat Ukur

3.4.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013) validitas merupakan uji ketepatan antara pada data obyek penelitian dengan data yang akan dilaporkan peneliti. Instrumen penelitian dikatakan valid ketika dapat dimanfaatkan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas merupakan hal yang penting untuk meraih hasil penelitian yang valid. Pada penelitian ini melakukan pengujian validitas dengan teknik korelasi antara skor item dengan skor total pada skala *Psychological Capital* terhadap skala Adaptabilitas Karir.

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan akan diuji menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* pada masing-masing item yang mengukur suatu variabel dengan skor total variabel tersebut karena mengalami *overestimate* yaitu item berkorelasi dengan dirinya sendiri disebut *Corrected Item-Total Correlation* dengan syarat r hitung > r tabel yang nilainya ditinjau dari koefisien korelasi bobot item yang dikoreksi kembali untuk menghitung korelasi item-total dengan menggunakan dengan teknik *part-whole.*

3.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013) reliabilitas merupakan stabilitas dan konsistensi dari data. Hasil penelitian dapat dikatakan reliabel jika hasilnya akan tetap sama dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel jika digunakan kembali untuk mengukur objek yang sama, akan mendapatkan hasil yang sama. Skala Adaptabilitas Karir dan

psychological capital dalam penelitian ini diuji menggunakan koefisien *Alpha Cronbach.*

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan *Pearson Product Moment. Pearson Product Moment* bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel. Oleh karena itu dalam penelitian ini dalam rangka mengetahui korelasi atau hubungan dari *psychological capital* dan adaptabilitas karir pada *fresh graduate* menggunakan *Pearson Product Moment*. Peneliti menggunakan SPSS (*Statistical for The Social Sciences)* Versi 22.0 dalam menganalisis data.